

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menilai apakah pengelola keuangan masjid telah menerapkan fungsi-fungsi manajemen dalam manajemen kas masjid pada Masjid Al-Kautsar Desa Mendalo Darat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari responden, sementara data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari buku laporan kas masjid dan foto kondisi masjid. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan Manual Data Analysis Procedure (MDAP) sesuai konsep Burhan Bungin (2020).

Berdasarkan hasil penelitian Manajemen Kas Pada Masjid Al-Kautsar Desa Mendalo Darat Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi, pada fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap aktivitas penerimaan dana, pendistribusian dana, penyimpanan dana, dan pelaporan dana sudah dilakukan oleh pengurus. Kualitas Manajemen Kas pada Masjid Al-Kautsar sudah cukup baik namun belum sepenuhnya optimal karena beberapa hal yaitu pada fungsi perencanaan masjid tidak memiliki Rencana Anggaran Tahunan. Untuk pelaksanaan pengelolaan dana masjid belum efektif karena pengalokasian dana terhadap 3 aspek manajemen masjid yaitu idarah, imarah, dan riayah belum terlaksana dengan baik atau tidak proposional. Dari sisi penggunaan dana, masih banyak alur penggunaan kas masjid hanya untuk kebutuhan operasional masjid tanpa dikembangkan untuk pemberdayaan umat. Kas masjid semestinya dibagi menjadi dua alokasi dana yakni dana produktif dan konsumtif agar perputaran kas masjid mampu dipergunakan untuk meningkatkan perekonomian ummat. Sementara dari fungsi pengawasan hanya dilakukan secara informal melalui pengurus dan masyarakat saja. Tidak ada pengelolaan keuangan masjid yang diaudit secara eksternal.

Kata Kunci : *Manajemen, Manajemen Kas, Masjid*

ABSTRACT

This study aims to assess whether the mosque's financial manager has implemented management functions in mosque cash management at the Al-Kautsar Mosque, Mendalo Darat Village. This research uses a qualitative approach with a case study method. The data collected are primary data and secondary data. Primary data was obtained directly from the respondents, while secondary data was obtained indirectly from the mosque's cash report book and photos of the condition of the mosque. Data collection techniques were carried out using source triangulation and technical triangulation. The collected data was analyzed using the Manual Data Analysis Procedure (MDAP) according to the concept of Burhan Bungin (2020).

Based on the results of research on Cash Management at the Al-Kautsar Mosque, Mendalo Darat Village, Jambi Outer City District, Muaro Jambi Regency, the management has carried out the functions of planning, organizing, implementing, and supervising the activities of receiving funds, distributing funds, storing funds, and reporting funds. The quality of Cash Management at the Al-Kautsar Mosque is quite good but not fully optimal due to several things, namely the planning function of the mosque does not have an Annual Budget Plan. The implementation of mosque fund management has not been effective because the allocation of funds for 3 aspects of mosque management, namely iarah, imarah, and riayah, has not been carried out properly or is disproportionate. In terms of the use of funds, there are still many channels of using mosque cash only for the operational needs of the mosque without being developed for the empowerment of the people. Mosque cash should be divided into two fund allocations, namely productive and consumptive funds so that mosque cash turnover can be used to improve the ummah's economy. Meanwhile, the supervisory function is only carried out informally through administrators and the community. There is no externally audited financial management of the mosque.

Keywords : *Management, Cash Management, Mosque*